

V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Perkembangan embrio pada ikan tawes pada suhu 28°C tahap pembelahan sel terjadi pada menit ke-0 sampai menit ke-60, morula terjadi pada menit ke-80 sampai menit ke-120, blastula terjadi pada menit ke-150 sampai menit ke-180, gastrula terjadi pada menit ke-300 sampai menit ke-420, segmentasi terjadi pada menit ke-540 sampai menit ke-660, larva terjadi pada menit ke-705 setelah pembuahan atau 45 menit setelah fase segmentasi.

Performa awal larva ikan tawes yang dipelihara pada suhu 28°C menunjukkan rata-rata diameter telur sebesar $1,02 \pm 0,04$ mm, rata-rata panjang awal larva sebesar $7,29 \pm 0,55$ mm, dan nilai abnormalitas sebesar $5,78 \pm 1,52\%$. Nilai ini tergolong rendah namun cukup baik dalam proses budidaya.

Pada penelitian ini diperoleh fekunditas sebesar 142000 butir telur, derajat pembuahan (FR) 87,66 % dan derajat penetasan (HR) 80,67 %. Abnormalitas yang didapatkan pada penelitian ini adalah abnormalitas *lordosis* yang memiliki ciri-ciri tulang dan ekor melengkung ke bawah. Penelitian ini secara garis besar telah menggambarkan perkembangan embrio dan performa awal larva ikan tawes (*Barbonymus gonionotus*).

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka penulis menyarankan perlu adanya penelitian lebih lanjut terhadap perkembangan embrio dan performa awal larva ikan tawes (*Barbonymus gonionotus*).